

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data statistik deskripsi dan analisis data pada penelitian Pengaruh Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XII Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Jakarta Timur maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara regulasi diri dalam belajar terhadap prorastinasi akademik pada siswa kelas XII SMKN Jakarta Timur. Hal ini berarti semakin tinggi regulasi diri dalam belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah tingkat prokrastinasi akademiknya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah regulasi diri dalam belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang terjadi.
- b. Terdapat pengaruh negatif antara efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XII SMKN Jakarta Timur. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi pada kedua variabel ini terbalik. Semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki seorang siswa maka semakin rendah prokrastinasi yang dilakukannya. Semakin rendah efikasi diri yang dimiliki seorang siswa maka akan semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukannya.

- c. Terdapat hubungan negatif yang signifikan diantara regulasi diri dan efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri memiliki pengaruh yang besar dalam mengurangi prokrastinasi akademik. Regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri merupakan prediktor yang signifikan dari prokrastinasi akademik.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dalam upaya peningkatan pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan teori pada penelitian selanjutnya, serta dapat menyempurnakan kajian teori variabel lain yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik pada siswa.

### **2. Implikasi Praktis**

- a. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator prokrastinasi akademik, indikator dengan persentase tertinggi yaitu menunda dalam menyelesaikan tugas. Hal ini membuktikan bahwa prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa banyak disebabkan karena melakukan penundaan dalam memulai sampai menyelesaikan tugasnya.

- b. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator regulasi diri dalam belajar, indikator dengan persentase tertinggi yaitu metakognisi yang mana metakognisi merupakan proses dalam merencanakan, mengatur waktu untuk mengerjakan tugas sampai memonitor diri dan melakukan evaluasi. Hal ini membuktikan bahwa sikap dalam merencanakan sampai melakukan evaluasi sangat penting dilakukan oleh siswa supaya terhindarnya dari perilaku prokrastinasi akademik.
- c. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator dari variabel efikasi diri, indikator dengan persentase tertinggi yaitu tingkat kesulitan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik yang sering terjadi pada siswa dikarenakan kurangnya kemampuan siswa tersebut dalam mengelompokkan tugas dan menyelesaikan tugas berdasarkan kesulitannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang ditemukan. Sehingga dari adanya keterbatasan ini membuat penelitian selanjutnya dapat lebih diperhatikan dan dapat berkembang lebih sempurna untuk penelitian yang serupa. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sehingga tidak dapat mengetahui lebih banyak tentang regulasi diri dan efikasi diri siswa dalam mengerjakan tugas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri. Sedangkan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
  - a. Dalam menghindari penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas bagi siswa dapat dilakukan dengan membuat jadwal atau sebuah *reminder* berbentuk *to do list*. Dengan adanya jadwal yang sudah dibuat maka diharapkan dapat menghindari terjadinya prokrastinasi akademik.
  - b. Perlu diingat bahwa motivasi dalam diri sangat dibutuhkan agar terhindar dari prokrastinasi akademik. Pada dasarnya melakukan suatu hal atas kemauan diri sendiri akan terasa lebih ringan disbanding dengan melakukan sesuatu atas paksaan atau dorongan dari orang lain. Maka dari itu, motivasi dalam diri sangat dibutuhkan ketika mengerjakan tugas agar tidak terjadi prokrastinasi akademik.

c. selain motivasi dalam diri, kekuatan seorang individu terhadap keyakinan atas kemampuannya juga diperlukan dalam penyelesaian tugas. Keyakinan yang kuat pada individu akan mendorong seorang individu untuk teguh dalam berupaya mencapai tujuan, meskipun ia belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya keyakinan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang kemampuannya sehingga dapat menyebabkan prokrastinasi akademik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan pengujian kembali dengan periode waktu yang berbeda dengan menggunakan variabel yang dapat memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik seperti *self esteem*, *fear of failure*, perfeksionis dan pola asuh orang tua. Hal ini disebabkan karena sebanyak 22,1% prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh variabel diluar dari variabel independen pada penelitian ini.